

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN AKASIA
(*ACACIA MANGIUM*) PADA LAHAN GAMBUT FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

***EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR ACACIA (*ACASIA
MANGIUM*) PLANTS IN THE PEATLANDS FACULTY OF AGRICULTURE
SRIWIJAYA UNIVERSITY***



**Gloria Febriani Sinaga
05101282126035**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

GLORIA FEBRIANI SINAGA. Evaluation of Land Suitability For Acacia (*Acacia Mangium*) Plants in the Peatlands Faculty Of Agriculture Sriwijaya University. (**Supervised by BAKRI**).

Peatland is a type of marginal soil that is less than optimal in agricultural activities, particularly for forestry crops such as *Acacia mangium*. The aim of this study is to determine the level of suitability of acacia plants on peatlands and to evaluate both actual and potential land suitability. This research was conducted in July 2024-September 2024 located on peatlands of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. The method used in this research is a detailed level survey method with a map scale of 1:6,000. Smpling points were determined using the Systematic Point method, based on reference points, with other points set at regular intervals. Each point is 100x100 meters apart, with a total of 8 points and peat samples were collected for soil property analysis in the laboratory. The analysis results show that several characteristics of land suitability parameters within the criteria of highly suitable (S1) and moderately suitable (S2) for acacia plant growth. These include climate characteristics (tc), water availability (wa) and oxygen availability (oa). The land suitability at the research location for acacia plants has an actual land suitability class of N-rc, nr (not suitable with the limiting factor of pH value). From the research results, the potential land suitability for acacia plants at the research location is S3-rc with an area of 1,4 ha and S1-nr with an area of 6,6 ha.

Keywords: *Acacia Plants, Land Evaluation and Suitability, Peatland.*

RINGKASAN

GLORIA FEBRIANI SINAGA. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Akasia (*Acacia Mangium*) pada Lahan Gambut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Dibimbing oleh BAKRI).

Lahan gambut merupakan jenis tanah marjinal yang kurang optimal dalam kegiatan pertanian terutama untuk tanaman kehutanan akasia (*Acacia mangium*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesesuaian tanaman akasia di lahan gambut serta upaya evaluasi kesesuaian lahan aktual dan potensial. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024-September 2024 yang berlokasi di lahan gambut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei tingkat detail dengan skala peta 1:6.000. penentuan pengambilan titik sampel menggunakan metode *systematic point* berdasarkan titik acuan dengan titik lainnya ditentukan dengan jarak interval. Setiap titik berjarak 100x100 meter dengan jumlah 8 titik dan diambil sampel gambut yang akan dianalisis sifat tanah di laboratorium. Hasil analisis menunjukkan beberapa karakteristik parameter kesesuaian lahan dengan kriteria kurang sesuai (S1) dan cukup sesuai (S2) untuk pertumbuhan tanaman akasia, diantaranya karakteristik iklim (tc), ketersediaan air (wa) dan ketersediaan oksigen (oa). Kesesuaian lahan di lokasi penelitian untuk tanaman akasia memiliki kelas kesesuaian lahan aktual N-rc, nr (tidak sesuai dengan faktor pembatas kematangan gambut, kedalaman gambut dan pH) dan S3-rc,nr (kurang sesuai dengan faktor pembatas nilai pH). Dari hasil penelitian, kesesuaian lahan potensial untuk tanaman akasia di lokasi penelitian yaitu S3-rc dengan luas 1,4 ha dan S1-nr dengan luas 6,6 ha.

Kata Kunci: Evaluasi dan Kesesuaian Lahan, Lahan Gambut, Tanaman Akasia.

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN AKASIA (*ACACIA MANGIUM*) PADA LAHAN GAMBUT FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Gloria Febriani Sinaga
05101282126035

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN AKASIA (*ACACIA MANGIUM*) PADA LAHAN GAMBUT FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

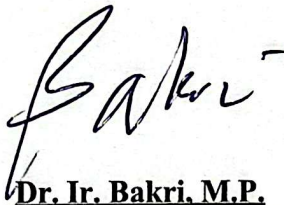
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Gloria Febriani Sinaga
05101282126035

Indralaya, Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Bakri, M.P.
NIP. 196606251993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



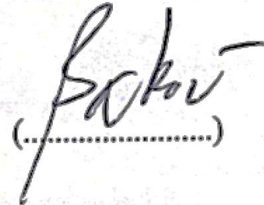
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Akasia (*Acacia mangium*) pada Lahan Gambut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya" oleh Gloria Febriani Sinaga telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Bakri, M.P.
NIP. 196606251993031001

Ketua

()

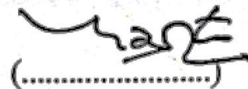
2. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P.
NIP. 196204211990031002

Sekretaris

()

3. Dr. Ir. Muh Bambang Prayitno, M. Agr. Sc.
NIP. 196109201990011001

Penguji

()

Indralaya, Mei 2025
Ketua Program Studi
Ilmu Tanah


Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP. 19608291993031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gloria Febriani Sinaga
NIM : 05101282126035
Judul : Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Akasia (*Acacia Mangium*)
pada Lahan Gambut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2025



Gloria Febriani Sinaga

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Gloria Febriani Sinaga, lahir pada tanggal 20 Februari 2003 di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Denri Sinaga dan Ibu Tiarna Situmorang. Ayah dan ibu penulis bekerja sebagai petani. Penulis memiliki dua saudara laki-laki dan satu orang saudara perempuan. Penulis sekarang menetap di Kelurahan Girsang, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Penulis memulai pendidikan di bangku Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Cerdas Bangsa Bogor pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) yaitu SD Negeri Cijujung 1 Bogor dan pada tahun 2011 penulis pindah sekolah di SD Negeri 064992 Medan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon dan lulus pada tahun 2018, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon dan akhirnya lulus pada tahun 2021.

Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang sekolah menengah atas, penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke salah satu Universitas di Sumatera Selatan yaitu Universitas Sriwijaya dan mengambil jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa di program studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis tercatat sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMILTA) pada tahun 2021, selain itu penulis juga pernah mengikuti organisasi keilmiah sebagai anggota departemen EBI di U-Read dan penulis juga pernah menjadi asisten dosen praktikum Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Kesuburan Tanah, Teknologi Pupuk dan Pemupukan dan Irigasi dan Drainase.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan karunia dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Akasia (*Acacia Mangium*) pada Lahan Gambut Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”** dengan baik. Skripsi ini menjadi salah satu syarat tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian (S-1) Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dan kerja sama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. *My Saviour Jesus Christ* atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa ada bagi penulis dalam menghadapi tantangan kehidupan, yang menopang dan memberi harapan sukacita ditengah ketidakpastian dan tempat berkeluh kesah penulis.
2. Orangtua tersayang Bapak Denri Sinaga dan Ibu Tiarma Situmorang yang sangat mendukung dalam setiap proses. Terimakasih atas segala doa, semangat dan dukungan finansial dalam setiap proses yang dijalani dari awal perkuliahan hingga akhir kelancaran penyusunan skripsi ini. Terlebih juga kepada adik-adikku tersayang Bona Cahyo Sinaga, Rizky Hezekiel Sinaga dan Alisa Evelina Sinaga yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
3. Bapak Dr. Ir. Bakri, M.P. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan serta saran dengan penuh kesabaran selama penulis memulai penelitian, penyusunan hingga penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr. Sc. selaku penguji skripsi yang selalu sabar dalam memberikan masukan dan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. selaku Ketua Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Ir. Napoleon M.P. selaku Sekretaris Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Dosen Jurusan Tanah yang telah mengajar dengan penuh kesabaran, membimbing, dan mengarahkan berbagai ilmu yang sangat bermanfaat.
9. Staff laboratorium Kak Dedik, Mbak Is dan Kak Syahril yang telah membantu selama kegiatan penelitian dan staff administrasi Mbak Ires yang telah membantu proses administrasi.
10. Rekan tim gambut (Maroi, Tok Sekula, dan Tika) dan teman-teman Jurusan Ilmu Tanah angkatan 2021 serta kakak dan adik tingkat Ilmu Tanah yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam studi, proses penelitian, seminar hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat tercinta, Julita, Artika, Maudy, Mutiara dan Siti yang telah menemani, menjadi tempat cerita dan keluh kesah penulis dan membantu penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Sukses buat kita.
12. Saudara seperjuangan terkasih penulis, Buntu 2021 (Anggun (*my roommate*), Debbie, Astrid, Ribka, Romauli, Yohana, Joice, Sari, Michelle, Nathania, Moses, Tohap) yang senantiasa mendengarkan cerita dan keluh kesah, menemani dan memberi dukungan serta doa dari awal hingga akhir perjalanan studi penulis. Terimakasih atas kebersamaannya, sukses buat kita.
13. Keluarga besar PDO IMMANUEL sektor Gang Buntu, mulai dari abang-abangku, kakak-kakakku dan juga adik-adikku di Gang Buntu. Terimakasih atas cerita, bantuan serta kebersamaannya dalam suka duka dan menjadi rumah ternyaman selama penulis di perantauan, sukses buat kita semua.
14. Keluarga besar tercinta (Kel. Opung Julita Sinaga dan Kel. Opung Iwan Situmorang) yang memberikan semangat, mendukung dalam doa dan memberikan dukungan materi bagi penulis.
15. Sahabat kecil tercinta Angel Sihombing dan Mia Nainggolan yang telah menemani perjalanan hidup penulis dan memberikan semangat hingga saat ini. Sehat-sehat dan sukses selalu.
16. Kepada abang sepupuku Pandi Nainggolan yang telah menjadi tempat berkeluh kesah bagi penulis dan membantu mulai dari rencana persiapan kuliah hingga proses skripsi saat sama-sama berjuang di Layo.

17. Itokku sekaligus kating dan abang tingkatku (tok Ardhi dan bang Roy) yang telah membantu di setiap progres dan memberi semangat dalam perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi
18. Sahabat seperjuanganku yang selalu mendukung mulai dari bangku sekolah, berjuang masuk PTN hingga saat ini, Inka, Tere, Iin, Indah, Dame, Nadya. Sukses buat kita ditunggu kabar baik kalian.
19. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan selalu kuat walau banyak tantangan yang membuat ingin menyerah. Terimakasih telah bertahan dan melibatkan Tuhan Yesus dalam hidupmu. Apapun kurang lebihmu mari merayakan diri sendiri.
20. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari kekurangan dan juga keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan juga untuk penulis sendiri.

Indralaya, Mei 2025

Gloria Febriani Sinaga

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Lahan.....	5
2.2. Lahan Gambut.....	6
2.3. Proses Pembentukan Tanah Gambut	8
2.4. Karakteristik Gambut.....	10
2.5. Tanaman Akasia.....	11
2.6. Klasifikasi Tanaman Akasia	12
2.7. Syarat Tumbuh Tanaman Akasia.....	13
2.8. Kualitas dan Karakteristik Lahan.....	14
2.9. Evaluasi Kesesuaian Lahan.....	16
2.10. Klasifikasi Kesesuaian Lahan	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Alat dan Bahan.....	20
3.3. Metode Penelitian	21
3.4. Cara Kerja	21
3.4.1 Pra Penelitian	21
3.4.2 Pelaksanaan Penelitian	22
3.4.3 Kegiatan Laboratorium	23
3.5. Analisis dan Pengolahan Data	24

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.2. Kondisi dan Karakteristik Iklim.....	27
4.2.1. Temperatur	27
4.2.2. Ketersediaan Air.....	28
4.3. Ketersediaan Oksigen.....	29
4.4. Media Perakaran.....	31
4.4.1. Kedalaman Gambut.....	31
4.5. Karakteristik Gambut	33
4.5.1. Kematangan Gambut.....	33
4.6. Retensi Hara	35
4.6.1. Reaksi Tanah (pH)	35
4.7. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual.....	36
4.8. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proses Pembentukan Gambut	9
Gambar 3.1. Peta Lokasi Titik Pengambilan Sampel	20
Gambar 4.1. Peta Kesesuaian Lahan Aktual	38
Gambar 4.2. Peta Kesesuaian Lahan Potensial	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Parameter Utama dan Peubah	24
Tabel 4.1. Data Temperatur Rata-Rata	27
Tabel 4.2. Data Kondisi Curah Hujan dan Kelembaban.....	29
Tabel 4.3. Data Pengamatan Kondisi Drainase.....	30
Tabel 4.4. Data Pengamatan Kedalaman Gambut	32
Tabel 4.5. Data Pengamatan Kematangan Gambut	34
Tabel 4.6. Data Analisis Nilai pH Tanah	35
Tabel 4.7. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual.....	37
Tabel 4.8. Penilaian Kesesuaian Potensial.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Kriteria Kesesuaian Lahan Tanaman Akasia.....	51
Lampiran 2. Tabel Data Titik Koordinat Pengambilan Sampel	52
Lampiran 3. Data Pengamatan Curah Hujan di Lokasi Penelitian.....	53
Lampiran 4. Data Pengamatan Suhu di Lokasi Penelitian	54
Lampiran 5. Data Pengamatan Kelembaban di Lokasi Penelitian	55
Lampiran 6. Kriteria Penilaian Kesuburan Tanah.....	56
Lampiran 7. Data Hasil Analisis Sifat Tanah di Laboratorium.....	56
Lampiran 8. Hasil <i>Overlay</i> Peta	57
Lampiran 9. Cara Kerja Penetapan Kematangan Gambur di Lapangan	58
Lampiran 10. Cara Kerja Penetapan pH Tanah.....	59
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan di Lokasi Penelitian.....	60
Lampiran 12. Dokumentasi Analisis di Laboratorium	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Tanah menjadi suatu sumber daya alam yang krusial dalam kelangsungan kehidupan makhluk hidup. Selain berfungsi sebagai penyedia sumber daya esensial dan penopang tanaman, serta tempat bertumpu juga yang tidak kalah penting berperan sebagai elemen penting dari bagian ekosistem (Batu *et al.*, 2019). Tanah merupakan komponen bagian lahan sebagai aspek penting penyedia potensi sumber daya lahan untuk pengembangan usaha pertanian dan perkebunan. Lahan dikatakan subur apabila dapat mendukung produktivitas tanaman yang baik dalam aspek sifat kimia, fisik dan biologi tanah. Kemampuan lahan bersifat terbatas untuk dimanfaatkan secara berkesinambungan dapat menjadi masalah yang sering dijumpai dalam kegiatan pertanian. Apabila kondisi ini dibiarkan berlanjut, maka keberlanjutan ekosistem akan terancam serta menyebabkan produktivitas tanaman menurun.

Lahan gambut merupakan salah satu ekosistem yang umum digunakan dalam kegiatan pertanian yang memiliki potensi besar (Tampubolon *et al.*, 2020). Jenis tanah marjinal yang terbentuk dari proses dekomposisi bagian sisa tanaman yang telah mengalami pelapukan dikenal sebagai lahan gambut. Pemanfaatan tanah gambut sebagai tempat pertumbuhan tanaman dalam kegiatan pertanian memiliki sejumlah faktor pembatas seperti pH rendah dan jumlah bahan organik sangat tinggi karena belum terjadi proses dekomposisi yang sempurna sehingga ketersediaan unsur hara pada tanah gambut sangat rendah (Safrizal *et al.*, 2023). Pemanfaatan lahan gambut sebagai kegiatan pertanian terutama pengembangan tanaman akasia menjadi salah satu upaya dalam mengatasi beberapa faktor penghambat tersebut. Tanah gambut terbentuk dalam rentang waktu yang panjang oleh alam dan diproses secara alamiah akibat dari bahan organik yang menumpuk secara kumulatif serta tumbuhan yang melapuk disekitarnya (Simatupang *et al.*, 2018).

Salah satu penyebaran kawasan yang memiliki lahan gambut terluas di Indonesia ada di Sumatera Selatan dengan luas 1,4 juta hektar atau 16,3% dari luas

wilayah (Yuningsih *et al.*, 2018). Luasnya lahan gambut memberikan peluang untuk mengubahnya menjadi lahan pertanian yang bernilai. Lahan gambut memiliki tingkat keasaman yang sangat tinggi, sehingga menghasilkan tingkat pH yang rendah. Sumatera Selatan terus memanfaatkan lahan gambut yang luas untuk HTI, termasuk sekitar 600.000 hektar, sementara sisanya dialokasikan untuk hutan produksi dan konservasi (Ritung *et al.*, 2011).

Pohon akasia (*Acacia mangium Willd.*) memberikan potensi yang signifikan untuk reboisasi karena pertumbuhannya yang cepat, tajuk yang tebal, dan tunas yang melimpah, sehingga memungkinkannya untuk menghambat perkembangbiakan alang-alang. Pemilihan akasia sebagai spesies kayu bernilai tinggi di lahan gambut dikaitkan dengan pertumbuhannya yang cepat dan ketahanannya di tanah yang kurang optimal. Jenis flora hutan tertentu yang tumbuh subur dan beraklimatisasi dengan baik di lahan gambut (Valentina, 2014). Hutan Tanaman Industri (HTI) didirikan pada tahun 1985 berfungsi sebagai kawasan produksi dalam bidang silvikultur untuk memasok bahan baku bagi industri kehutanan, meliputi sumber daya kayu dan nonkayu, dengan tiga tujuan utama: ekonomi, ekologi, dan sosial (Sarah *et al.*, 2023). Untuk menjaga keberlangsungan ekosistem hutan tanaman industri, budidaya akasia di lahan gambut memerlukan pengelolaan yang tepat sesuai dengan karakteristiknya, sehingga dapat menjaga kualitas lingkungan. Hal ini memerlukan penilaian kesesuaian lahan untuk budidaya akasia melalui metode evaluatif.

Evaluasi lahan merupakan penilaian potensi dan kualitas lahan untuk aplikasi tertentu. Kelayakan lahan menunjukkan sejauh mana lahan sesuai untuk penggunaan yang dimaksudkan. Evaluasi kesesuaian lahan dapat dilakukan dalam keadaan saat ini atau setelah perbaikan. Oleh karena itu, penilaian lahan merupakan upaya untuk memastikan potensi lahan untuk berbagai aplikasi tertentu (Sitompul *et al.*, 2018). Evaluasi lahan merupakan metode penilaian yang dirancang untuk menganalisis tanah, bentuk lahan, vegetasi, iklim, dan faktor terkait lahan lainnya untuk mengkaji dampak pembangunan terhadap lahan dan mengidentifikasi strategi penggunaan lahan yang tepat untuk mengurangi degradasi lahan. Prosedur studi kesesuaian lahan terutama melibatkan sifat fisik dan kimia tanah. Terdapat parameter tertentu yang tidak dapat diubah yang memberlakukan batasan utama

(Imanudin *et al.*, 2021). Teknik penilaian kesesuaian lahan yang telah dikembangkan secara luas adalah sistem pencocokan, yang menyelaraskan kualitas atau fitur lahan dengan kebutuhan kriteria penggunaan lahan, termasuk prasyarat untuk pengembangan tanaman (Wahyunto *et al.*, 2016).

Penilaian tingkat kecocokan suatu lahan untuk penggunaan tertentu disebut sebagai kesesuaian lahan. Penilaian ini dapat dilakukan dalam keadaan saat ini (kesesuaian lahan aktual) atau setelah adanya upaya perbaikan pada lahan (kesesuaian lahan potensial). Sebelum lahan mendapatkan input atau masukan yang dibutuhkan dalam mengatasi penghambat pada kesesuaian lahan, dilakukan penilaian kesesuaian lahan aktual yang ditentukan berdasarkan data karakteristik biofisik tanah maupun sumberdaya lahannya. Apabila tindakan perbaikan yang diperlukan telah dilakukan maka akan dicapai kesesuaian lahan yang potensial (Ritung *et al.*, 2011).

Universitas Sriwijaya adalah salah satu universitas yang berada di Sumatera Selatan dengan luas lahan hingga 712 ha, yang dimana dahulu kawasan ini merupakan kawasan hutan dataran rendah dengan habitat yang beragam yang berasal dari daerah daratan dan kawasan rawa (BAPSI, 2012). Terdapat sebaran lahan gambut di dalam kampus yang berada di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir. Lahan gambut ini memiliki beberapa vegetasi didalamnya yang dimana lahan gambut tersebut digunakan dalam kegiatan praktik dan penelitian mahasiswa. Adanya keterbatasan tertentu dalam penggunaan suatu lahan pada gambut tersebut, menyebabkan jenis tanaman kehutanan belum sepenuhnya dilestarikan dengan kesesuaian lahan tersebut, sehingga diperlukan pemanfaatan yang tepat untuk tanaman akasia terkhusus pada lahan gambut agar produktivitasnya terjaga dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perlu dilakukan evaluasi lahan pada lahan gambut yang digunakan, terutama untuk tanaman akasia dengan kriteria ordo sesuai atau tidak sesuai, dan penggolongan dalam kelas kesesuaian lahan. Evaluasi ini bertujuan agar menjadi sumber daya yang berkelanjutan dalam pemanfaatan tanaman hutan dan penggunaan tanaman akasia yang sesuai secara ekologis pada lahan gambut untuk mendukung peningkatan lahan hutan tanaman industri.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi rumusan permasalahan dalam kondisi saat ini. Hal ini kemudian dijadikan landasan dalam pengkajian rumusan permasalahan dalam penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik lahan di lahan gambut Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya untuk tanaman akasia?
2. Apakah tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman akasia di lahan gambut Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian disimpulkan atas dasar kajian latar belakang serta penyusunan rumusan masalah yang mengacu pada beberapa referensi yang diperoleh, selanjutnya didapatkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari karakteristik lahan di Lahan Gambut Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya untuk tanaman akasia.
2. Mengevaluasi tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman akasia di lahan gambut Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang diperoleh dari berbagai kajian yang sudah ditelaah, yang dimulai dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman acuan mengenai kualitas dan karakteristik lahan gambut bagi pihak pengelola, terutama instansi yang berfokus pada perencanaan dan pengembangan di lahan gambut, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya agar potensi tanaman hutan akasia dapat dikembangkan.
2. Sebagai informasi mengenai kesesuaian lahan bagi para pihak pengelola atau instansi terkait pada lahan gambut, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzan, M. D., Fatah, M. Z., Sadat, A. M., Juari, dan Saleh, M. I. 2021. Pengembangan dan Pengelolaan Rawa Berkelanjutan (2nd ed.). ITB Press.
- Afrizal, J., Umar Harun, M., dan Marlina. 2023. Respon Gulma dan Tanaman Akasia Terhadap Aplikasi Herbisida Pra Tumbuh. *Holistic: Journal Of Tropical Agriculture Sciences Riset*, 1(1), 20–35.
- Agustina, D., Mahi, A. K., Evizal, R., dan Syam, T. 2013. Evaluasi Kesesuaian Lahan Kualitatif dan Kuantitatif Kakao di Kelompok Tani Karya Subur Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2).
- Agus, F., Anda, M., Jamil, A. 2016. Lahan Gambut Indonesia: Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan. IAARD Press. Jakarta.
- Alhaddad, A. 2018. Perubahan Unsur Hara Nitrogen (N) dan Phosphor (P) Tanah Gambut di Lahan Gambut yang Dipengaruhi Lama Pengolahan Lahan. *Pedontropika: Jurnal Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan*, 1(1), 1-9.
- Amalia, D., Gulo, E. G. W., Yulianto, F. E., Kusuma, Y., Juarti, E. R., dan Pudir, A. 2024. Analisis Karakteristik Tanah Gambut Berserat dan Dampaknya Terhadap Infrastruktur. *Teras Jurnal: Jurnal Teknik Sipil*, 14(1), 68.
- Amirrullah, J., dan Prabowo, A. 2017. Dampak Keasaman Tanah Terhadap Ketersediaan Unsur Hara Fosfor di Lahan Rawa Pasang Surut Kabupaten Banyuasin. In *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal “Pengembangan Ilmu dan Teknologi Pertanian Bersama Petani Lokal untuk Optimalisasi Lahan Suboptimal”* (pp. 420-425).
- Ariansyah, P. dan Kriswantoro, H. 2023. Respon Pertumbuhan Bibit Tanaman Akasia (*Acacia mangium Willd*) Terhadap Beberapa Komposisi Media Tanam. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 3(1), 7-14.
- Ardiansyah, H. A. D., Dalimunthe, B. A., dan Walida, H. 2022. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Gambut di Lahan Kelapa Sawit di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2).
- BAPSI. 2012. Kartu Inventaris Barang (KIB). Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Batu, H. M. R. P., Talakua, S. M., Siregar, A., dan Osok, R. M. 2019. Status Kesuburan Tanah Berdasarkan Aspek Kimia dan Fisik Tanah di DAS Wai

- Ela, Negeri Lima, Kabupaten Maluku Tengah,. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 15(1), 1–12.
- Boro, T. L., Lumban Gaol, M., dan Bessie, O. A. 2020. Analisis Populasi Jenis Jenis Acacia di Kawasan Taman Hutan Raya Prof. Ir. Herman Johannes di Desa Kotabes Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. *Jurnal Biotropikal Sains*, 17(2), 72-78.
- Dewi, A. K., dan Setiawati, M. R. 2017. Pengaruh Pupuk Hayati Endofitik dengan *Azolla pinnata* terhadap Serapan N, N-Total Tanah, dan Bobot Kering Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) pada Tanah Salin. *Agrologia*, 6(2), 54-60.
- Elfarisna, E., Niaga, H., dan Puspitasari, R. T. 2016. Toleransi Tanaman Akasia (*Acacia mangium Wild.*) Terhadap Tingkat Salinitas di Pembibitan. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan*, 3(2), 54-62.
- Fadholi, A. 2013. Pemanfaatan Suhu Udara dan Kelembaban Udara dalam Persamaan Regresi untuk Simulasi Prediksi Total Hujan Bulanan di Pangkalpinang. *CAUCHY: Jurnal Matematika Murni dan Aplikasi*, 3(1), 19.
- Fairizi, D. 2015. Analisis dan Evaluasi Saluran Drainase pada Kawasan Perumnas Talang Kelapa di Subdas Lambidaro Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 3(1), 755-765.
- Faizin, N., Mardhiansyah, M., dan Yoza, D. 2015. Respon Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan Semai Akasia (*Acacia Mangium Willd.*) dan Ketersediaan Fosfor di Tanah. In *JOM Faperta*, 2(2).
- Firdaus, F., Hendri, J., dan Saidi, B. B. 2022. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Komoditas Lada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 6(2), 181-191.
- Ghofur, A., dan Mursadin, A. 2018. Karakteristik Tanah Gambut Sebagai Energi Alternatif. *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(2), 42–48.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hartati, S., Minardi, S., dan Ariyanto, D. P. 2013. Muatan Titik Nol Berbagai Bahan Organik, Pengaruhnya Terhadap Kapasitas Tukar Kation di Lahan Terdegradasi. *Sains Tanah*, 10(1), 27-36.
- Hidayati, F., Yonariza, Y., Nofialdi, N., dan Yuzaria, D. 2019. Intensifikasi Lahan Melalui Sistem Pertanian Terpadu: Sebuah Tinjauan. In *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1, 113–119.

- Imanudin, M. S., Sulistiyani, P., Armanto, M. E., Madjid, A., dan Saputra, A. 2021. Land Suitability and Agricultural Technology for Rice Cultivation on Tidal Lowland Reclamation in South Sumatra. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal Suboptimal Lands*, 10(1), 91-103.
- Ismail, N., Baderan, N. K., dan Jamin, F. S. 2022. Pola Sebaran Retensi dan Ketersediaan Hara pada Toposekuen Lahan Jagung di Desa Pilolaheya, Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ecocolum*, 11(1), 1-13.
- Kadriansari, R., Subiyanto, S., dan Sudarsono, B. 2017. Dengan Data Citra Resolusi Menengah Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Semarang Bagian Barat dan Semarang Bagian Timur). In *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 199-207.
- Kahendu, T. K., dan Jawang, U. P. 2024. Pengaruh Pupuk Bokashi Kotoran Kambing Terhadap C-Organik dan Unsur Hara Makro Primer Tanah Merah. *Sandalwood Journal Of Agribusiness And Agrotechnology*, 2(1), 20-25.
- Karmiati, K. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Kelayakan Ekonomi untuk Tanaman Jeruk Besar (*Citrus Maxima Merr.*) di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep (Doctoral dissertation, Universitas Muslim Indonesia).
- Karyati, K., Putri, R. O., dan Syafrudin, M. 2018. Suhu dan Kelembaban Tanah pada Lahan Revegetasi Pasca Tambang di PT Adimitra Baratama Nusantara, Provinsi Kalimantan Timur. *AGRIFOR: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 17(1), 103-114.
- Khoirul, T., Rahmah, Y., Rafi, M., Novelita, L., dan Abednego, C. 2024. Sifat Fisika dan Kimia Tanah di Lahan Pertanian Kering: Strategi Pengelolaan Air yang Efektif. *Jurnal Pertanian, Peternakan, Perikanan*, 2(2).
- Krisnawati, H., Kallio, M., dan Kanninen, M. 2011. *Acacia mangium Wild. Ecology, Silviculture and Productivity*. CIFOR, Bogor, Indonesia.
- Krisnohadi, A. 2011. Analisis Pengembangan Lahan Gambut untuk Tanaman Kelapa Sawit Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Teknik Perkebunan*, 1(1), 1-7.
- Lesmana, R. 2022. Identifikasi Kenampakan Fisik Tanah Gambut (*Peat Soil*) di Kelurahan Tanjung Selor Timur Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13688-13693.
- Lestari, S. C., dan Arsyad, M. 2018. Studi Penggunaan Lahan Berbasis Data Citra Satelit dengan Metode Sistem Informasi Geografis (SIG). *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 14(1), 81-88.
- Martin, E dan Winarno, B. 2010. Peran Parapihak dalam Pemanfaatan Lahan Gambut; Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 7(2), 81-95.

- Masganti, K., Anwar, M., dan Susanti, M., A. 2017. Potensi dan Pemanfaatan Lahan Gambut Dangkal untuk Pertanian. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 11(1), 43-52.
- Mawara, J. M. 2017. Potensi Karakteristik Lahan untuk Pengembangan Sistem Pertanian Berkelanjutan di Pulau Lembeh Kota Bitung. *Prosiding SEMNASTAN*, 77-87.
- Maysarah, S., Nugroho, Y., dan Susilawati, D. 2021. Analisis Sifat Fisika Tanah pada Lahan Gambut di Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *In Jurnal Sylva Scientiae*. 04(1).
- Mubekti, M. 2011. Studi Pewilayahan dalam Rangka Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan di Provinsi Riau. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 13(2).
- Mubekti., 2012. Evaluasi Karakterisasi dan Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan : Studi Kasus Kabupaten Kampar. *J. Tek. Ling*, 13(1), 37 – 46.
- Novayanti, A., Ramlan, dan Rahman, A. 2019. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Jeruk (*Citrus Sp*) di Desa Bambakoro Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Mamuju Utara. *J. Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(3), 287-292.
- Nurkholis, A., Widyaningsih, Y., Rahma, A. D., Suci, A., Abdillah, A., Wangge, G. A., Widiastuti, A. S., Maretya, D. A. 2016. Analisis Neraca Air DAS Sembung, Kabupaten Sleman, DIY (Ketersediaan Air, Kebutuhan Air, Kekritisan Air).
- Oraplawal, M. J., Haumahu, J. P., dan Risamasu, R. G. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hipogaeae L.*) di Desa Werwaru Kecamatan Pulau Moa. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 14(1), 35-40.
- Pahlawan, J. R., dan Worosuprojo, S. 2013. Kajian Pengelolaan Lahan Subdas Secang Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(2), 78003.
- Permatasari, N. A., Suswati, D., Arief, F. B., Aspan, A. A., dan Akhmad, A. 2021. Identifikasi Beberapa Sifat Kimia Tanah Gambut pada Kebun Kelapa Sawit Rakyat di Desa Rasau Jaya Ii Kabupaten Kubu Raya. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 23(2), 199-207.
- Putra, D. A., Adam, D. H., Mustamu, N. E., dan Harahap, F. S. 2022. Analisis Status Nitrogen Tanah dalam Kaitannya dengan Serapan N oleh Tanaman Padi Sawah di Kelurahan Ujung Bandar, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2), 387-391.

- Puspito, T., M., Syarif. dan Yudhi, A., 2021. Evaluasi Sifat Kimia Tanah Gambut di Desa Seponjen, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi. Universitas Jambi.
- Prabowo, A., dan Fauziah, M. 2018. Pengaruh Stabilisasi Tanah Menggunakan Kapur dan Matos Terhadap Kuat Geser dan Konsolidasi Tanah Gambut.
- Rahmi, A., dan Biantary, M. P. 2014. Karakteristik Sifat Kimia Tanah dan Status Kesuburan Tanah Lahan Pekarangan Dan Lahan Usaha Tani Beberapa Kampung di Kabupaten Kutai Barat. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 39(1), 30-36.
- Rais, R., Muhardi, M., dan Siregar, H. E. A. 2024. Analisis Tingkat Kematangan Gambut Berdasarkan Refleksi Radargram di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. *PRISMA FISIKA*, 12(1), 25-29.
- Rachman, L. M., Hazra, F., dan Anisa, R. 2020. Penilaian Terhadap Sifat-Sifat Fisika dan Kimia Tanah serta Kualitasnya pada Lahan Sawah Marjinal. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 7(2), 225-236.
- Ritung, S., K. Nugroho, A. Mulyani, dan E. Suryani. 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 168 hal.
- Rustiana, R., Suwardji, Ahmad, S. 2021. Pengelolaan Unsur Hara Terpadu dalam Budidaya Tanaman Porang. *Jurnal Agrotek*, 8(2), 100-111.
- Safrizal, S., Oksana, O., dan Saragih, R. 2016. Analisis Sifat Kimia Tanah Gambut pada Tiga Tipe Penggunaan Lahan di Desa Pangkalan Panduk Kecamatan Kerumutan Pelalawan. *Jurnal Agroteknologi*, 7(1), 27-32.
- Sihaloho, N. K., Malolikosa, K. S., dan Munthe, A. W. 2023. Identifikasi Sifat Kimia Tanah pada Tanaman Jeruk (*Citrus sp.*) Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo. *Jurnal Agroteknosains*, 7(1), 68-76.
- Simatupang, D., Astiani, D., dan Widyastuti, T. 2018. Pengaruh Tinggi Muka Air Tanah Terhadap Beberapa Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(4).
- Siregar, P. 2017. Pengaruh Pemberian Beberapa Sumber Bahan Organik dan Masa Inkubasi Terhadap Beberapa Aspek Kimia Kesuburan Tanah Ultisol. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 5(2), 256-264.
- Sitanggang, T. N. R., Nurhayati, N., dan Akbar, A. A. Karakteristik Gambut di Kawasan Parit Demang Kota Pontianak. *JeLAST: Jurnal Teknik Kelautan, PWK, Sipil, dan Tambang*, 10(4).

- Sitompul, R., Harahap, F. S., Rauf, A., Rahmawaty, R., dan Sidabukke, S. H. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan pada Areal Penggunaan Lain di Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat untuk Pengembangan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*). *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5(2), 829-839.
- Sufardi, S., Syakur, S., dan Karnilawati, K. 2013. Amelioran Organik dan Mikoriza Meningkatkan Status Fosfat Tanah dan Hasil Jagung pada Tanah Andisol. *Jurnal Agrista*, 17(1), 1-11.
- Sukarman, M. A., dan Purwanto, S. 2018. Modifikasi Metode Evaluasi Kesesuaian Lahan Berorientasi Perubahan Iklim. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 12(1), 1-11.
- Sulendra, S., Suryantini, R., dan Wulandari, R. S. 2017. Ketahanan Semai Akasia (*Acacia mangium*) pada Variasi Umur Terhadap Infeksi *Ganoderma spp.* *Jurnal Hutan Lestari*. 5(3), 653-658.
- Tampubolon, B. 2020. Pemanfaatan Lahan Gambut Menjadi Lahan Potensial untuk Menjaga Ketahanan Pangan di Kalimantan Barat. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 182–191.
- Tufaila, M. dan Alam, S. 2014. Karakteristik Tanah dan Evaluasi Lahan untuk Pengembangan Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal AGRIPPLUS*, 24(2), 184–194.
- Valentina, R. 2014. Universitas Riau 2. Staf Pengajar Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian. In *Universitas Riau Jom Faperta*, 1(2).
- Wahyunto, W., Hikmatullah, H., Suryani, E., Tafakresnanto, C., Ritung, S., Mulyani, A., Sukarman, S., Nugroho, K., Sulaeman, Y., Apriyana, Y., Suciantini, S., Pramudia, A., Suparto, S., Subandiono, R. E., Sutriadi, T., dan Nursyamsi, D. 2016. Pedoman Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian Strategis Tingkat Semi Detail Skala 1:50.000.
- Widjayatnika, B., Baskoro, D. P. T., dan Pravitasari, A. E. 2017. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Arah Pemanfaatan Ruang untuk Pertanian di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(3), 243-257.
- Wijaya, I. M. H., Prasetyo, L. B., dan Rusdiana, O. 2015. Evaluasi Kesesuaian dan Kemampuan Lahan Terhadap RTRW Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 5(2), 148.
- Wirosoedarmo, R., Sutan haji, A. T., Kurniati, E., dan Wijayanti, R. 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jagung Menggunakan Metode Analisis Spasial. *Agritech*, 31(1).

Yuningsih, L., Bastoni, Yulianty, T., dan Harbi, J. 2018. Analisis Vegetasi pada Lahan Hutan Gambut Bekas Terbakar di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. *Sylva: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 7(2), 58–67.